

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini persaingan bisnis menjadi sangat ketat sehingga mengharuskan para perusahaan untuk saling bersaing dan berkompetisi dalam berbisnis. Kompetisi yang semakin ketat ini secara langsung memberikan tekanan kepada perusahaan untuk semakin meningkatkan kualitas produknya baik dalam bentuk barang maupun jasa. Semakin meningkatnya persaingan dalam dunia usaha, maka semakin banyak perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang lebih baik lagi. Keberhasilan suatu perusahaan tidak dapat dicapai begitu saja tanpa adanya usaha yang maksimal dari perusahaan yang bersangkutan.

Agar dapat mempertahankan posisi perusahaan di pangsa pasar, maka perusahaan harus terus melakukan perbaikan dari periode ke periode. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas produk. Dengan meningkatkan kualitas produk, perusahaan dapat tetap berjalan dari waktu ke waktu. Karena, dengan meningkatnya kualitas suatu produk maka produksi tersebut sudah menjadi lebih baik dan dapat memenuhi keinginan pangsa pasar serta dapat memperbaiki posisi perusahaan tersebut. Meningkatnya kualitas secara terus menerus merupakan sesuatu yang penting dalam membangun masa depan bisnis yang berkelanjutan.

Pengukuran suatu kualitas dapat dilakukan melalui biaya kualitas karena kualitas tidak hanya dapat ditentukan oleh gambaran visual bentuk fisik saja, tetapi juga dapat dilihat dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh produk yang berkualitas tersebut.. Biaya kualitas adalah biaya-biaya yang timbul dalam penanganan masalah kualitas, baik dalam rangka meningkatkan kualitas maupun biaya yang timbul akibat kualitas yang buruk di dalam manajemen kualitas. Sementara itu biaya kualitas sendiri dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu pengendalian yang terdiri dari biaya pencegahan (*prevention cost*) dan biaya penilaian (*appraisal cost*) serta biaya kegagalan yang terdiri dari biaya kegagalan internal (*internal failure cost*) dan biaya kegagalan eksternal (*eksternal failure cost*). Dengan adanya biaya kualitas maka perusahaan berharap dapat meningkatkan kualitas secara berkesinambungan dan dapat mengurangi biaya-biaya akibat rendahnya kualitas, pengerjaan ulang suatu produk karena ketidaksesuaian dengan standar dan biaya lain-lain, sehingga akan dapat meningkatkan keuntungan dari penjualan.

Penjualan adalah sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang ataupun jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Tujuan utama penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk ataupun barang yang dihasilkan. Dengan adanya biaya kualitas, maka perusahaan bisa menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dan tingkat penjualan akan bertambah.

Pada kesempatan ini, penulis ingin melakukan penelitian tentang bagaimana biaya kualitas bisa berpengaruh terhadap penjualan suatu produk. Maka dari itu,

penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Penjualan pada PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia**”.

1.2. Rumusan Masalah

Penulis akan mengangkat dan membatasi lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh biaya pencegahan di dalam PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia
2. Seberapa besar pengaruh biaya penilaian di dalam PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia
3. Seberapa besar pengaruh biaya kegagalan internal di dalam PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia
4. Seberapa besar pengaruh biaya kegagalan eksternal di dalam PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia
5. Seberapa besar pengaruh biaya kualitas agar dapat mempengaruhi penjualan dalam PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya pencegahan di dalam PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya penilaian di dalam PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya kegagalan internal di dalam PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya kegagalan eksternal di dalam PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya kualitas agar dapat mempengaruhi penjualan dalam PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian diantaranya

1. Secara Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi berkaitan dengan biaya kualitas yang dapat digunakan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan di masa yang akan datang terhadap penjualan yang dilakukan perusahaan secara operasional.

2. Secara Akademis

- a. Bagi Penulis

Menambah ilmu dan wawasan mengenai akuntansi biaya yaitu dengan memahami lebih dalam bagaimana biaya kualitas dapat mempengaruhi suatu penjualan

- b. Bagi Peneliti Lain

Menjadi rujukan bagi penulis lain agar dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada sebelumnya menjadi lebih baik lagi.

c. Bagi Universitas Kristen Maranatha

Dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan terapan dan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi atau pembandingan yang dapat membantu dalam penelitian selanjutnya.

